

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan desain analitis korelasional. Menurut Notoatmodjo (2002), *correlation study* merupakan suatu metode penelitian atau penelaahan hubungan antara dua variabel atau lebih, pada suatu situasi atau sekelompok subjek tertentu. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam tentang kinerja komite dan kontribusinya terhadap kelengkapan sarana pembelajaran.

Penggunaan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini berdasarkan beberapa pertimbangan, sebagai berikut: *pertama*, peneliti bermaksud mengembangkan konsep pemikiran, pemahaman dari pola yang terkandung dalam proses pelaksanaan tugas dan wewenang komite sekolah serta mengetahui secara keseluruhan suatu keadaan yang berkaitan dengan kinerja komite sekolah serta dampaknya keterlaksanaan pemenuhan sarana pembelajaran, baik dilakukan secara individu komite sekolah maupun secara kelompok, tanpa mengurangi urgensi variabel secara keseluruhan, dan kemudian mendeskripsikannya secara induktif. *Kedua*, peneliti bermaksud untuk menganalisis dan mengkorelasikan suatu fakta, gejala dan peristiwa yang berkaitan dengan kinerja komite sekolah dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya dalam konteks ruang, waktu serta situasi yang dialaminya. *Ketiga*, bidang kajian penelitian ini berkenaan dengan

suatu proses dan kegiatan yang didalamnya terdapat interaksi antara komite sekolah dengan kepala sekolah, komite sekolah dengan guru, kepala sekolah dan guru, antara kepala sekolah dengan kepala sekolah, antara kepala sekolah dengan siswa, dan antara guru dengan siswa.

Desain penelitian yang digunakan adalah analitis korelasional, yang ditujukan untuk mengkaji dan mengidentifikasi kontribusi kinerja komite sekolah dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya, serta sarana pembelajaran yaitu berupa alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran.

Untuk kepentingan tersebut di atas, kemudian ditempuh langkah-langkah sebagai berikut: menentukan lokasi penelitian sesuai dengan masalah yang akan diungkap dalam penelitian, yaitu Sekolah Menengah Pertama di Selaawi Kabupaten Garut. Setelah menetapkan lokasi penelitian, langkah selanjutnya penulis berusaha memasuki lapangan dengan mengadakan hubungan formal dan informal dengan kepala sekolah, dan guru.

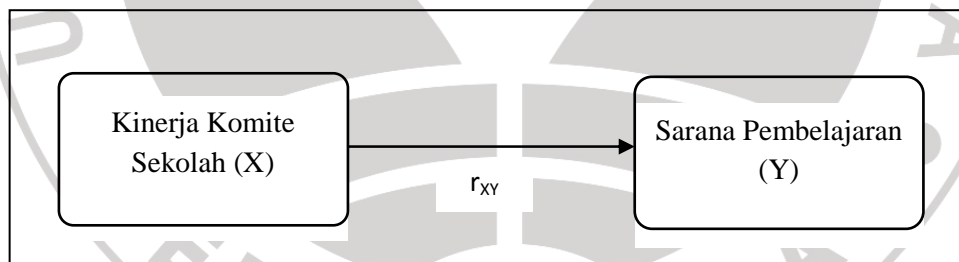
B. Variabel dan Definisi Operasional

Menurut Riduwan dan Akdon (2007 : 6), variabel adalah karakteristik yang dapat diamati dari sesuatu (obyek), dan memberikan bermacam-macam nilai atau beberapa kategori. Variabel dalam penelitian ini dibedakan ke dalam dua kategori yaitu: Variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Variabel bebas adalah variabel yang menjadi penyebab perubahan atau timbulnya variabel dependent (terikat), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Variabel bebas dalam penelitian ini, adalah: Kinerja Komite Sekolah (X_1), yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh Komite Sekolah dalam melaksanakan tugasnya sebagai Badan Pertimbangan (Advisory Agency), Badan Pendukung (Supporting Agency), Badan Pengontrol (Controlling Agency) dan Badan Penghubung (Mediator Agency) untuk mewujudkan tujuan, visi dan misi sekolah yang menunjang baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pemenuhan sarana prasarana pembelajaran sekolah.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah sarana prasarana pembelajaran di sekolah (Y), yaitu tingkat ketercapaian dan ketersediaan atau pemenuhan sarana pembelajaran yang menunjang proses belajar mengajar disekolah, yaitu berupa alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran.

Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat pada penelitian ini, dapat digambarkan melalui bagan 3.01 berikut ini:



Bagan 3.01
Keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian

Rincian lebih lanjut dalam menganalisis variabel-variabel dan sub variabel tersebut, dapat dilihat seperti pada tabel 3.01.

Tabel 3.01
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Konsep	Dimensi	Skala
Kinerja Komite Sekolah (X ₁)	Mangkunegara (2005:167), kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang/sekelompok orang dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya” Yadi Haryadi, dkk (2006: 10-50) Kinerja komite Sekolah dapat dilihat melalui pelaksanaan tugasnya.	<ul style="list-style-type: none"> - Sebagai badan pertimbangan (Advisory Agency) - Sebagai badan pendukung (Supporting Agency) - Sebagai badan pengontrol (Controlling Agency) - Sebagai Badan Penghubung (Mediator Agency) 	Interval
Sarana Pembelajaran (Y)	Mudhofir (1992:13) sarana pembelajaran adalah segala sesuatu yang menunjang proses belajar mengajar serta berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran sehingga pelaksanaan belajar bisa menjadi lebih baik.	<ul style="list-style-type: none"> - alat pelajaran - alat peraga - media pembelajaran 	interval

C. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

Sesuai dengan tujuan dan masalah yang akan dibahas, maka penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat.

Populasi penelitian ini adalah guru SMP termasuk Kepala Sekolah di Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut Propinsi Jawa Barat, yang berjumlah sebanyak 110 orang dan tersebar di tiga sekolah, seperti dapat dilihat pada tabel 3.02.

Tabel 3.02
Banyak guru calon responden
SMP di Kecamatan Selaawi Kabupaten Garut

No.	Nama	Banyak guru
1	SMPN 1 SELAAWI	47
2	SMPN 2 SELAAWI	39
3	SMP PGRI SELAAWI	24
Jumlah		110

Sumber: Dinas Pendidikan Kabupaten Garut, Juni 2010

Untuk menghindari terlalu banyaknya responden yang berasal dari populasi penelitian, kemudian digunakan teknik pengambilan ukuran sampel menurut nomogram Herry King (Sugiyono, 2007:71). Dengan melihat tabel yang telah disediakan, diperoleh bahwa untuk populasi sebesar $N = 110$ orang, dengan probabilitas tingkat kepercayaan sebesar 95% diperoleh ukuran sampel sebanyak 89 orang.

Selanjutnya untuk pengambilan sampel pada tiap sekolah tersebut, kemudian digunakan teknik random sampling dengan melihat strata tipe sekolah “*Proportionate Stratified Random Sampling*”, sehingga diperoleh proporsi banyak sampel penelitian untuk ketiga sekolah tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3.03
Proporsi Sampel Penelitian

No	Tipe sekolah	Populasi	Proporsi	Sampel
1	SMPN 1 SELAAWI	47	$\frac{89}{110} \times 47 = 38,03$	38
2	SMPN 2 SELAAWI	39	$\frac{89}{110} \times 39 = 31,55$	32
3	SMP PGRI SELAAWI	24	$\frac{89}{110} \times 24 = 19,42$	19
Jumlah		110		89

Untuk menentukan guru yang akan dijadikan responden penelitian, kemudian dilakukan menggunakan teknik random sampling, yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. menuliskan nomor kode guru tiap sekolah pada potongan-potongan kertas kecil.
2. pada satu potongan kertas, hanya berisi satu kode guru.
3. kertas-kertas yang berisi kode nama guru, kemudian digulung lalu dimasukkan ke dalam bumbung kecil.
4. bumbung kemudian ditutup dengan kertas lain yang sudah diberi lubang.
5. setelah bumbung dikocok, kemudian dikeluarkan perlahan, satu gulungan kertas yang berisi kode nama guru tersebut. Gulungan kertas kemudian di buka, dibaca kode nama guru yang tercantum pada potongan kertas tersebut, dan kemudian kertas dimasukkan kembali ke dalam bumbung (agar peluang tiap kode nama guru, jumlahnya tetap sama). Nama guru yang tercantum pada potongan kertas tadi kemudian ditulis ulang pada kertas lain untuk dijadikan responden penelitian.
6. langkah pada point lima, diulang sebanyak calon responden pada tiap sekolah, sehingga kemudian didapat kode nama guru sebagai sampel penelitian. Untuk kode nama guru yang persis sama, tidak digunakan kembali. Hal itu ditindaklanjuti dengan memasukkan kembali ke dalam bumbung dan mengocok kembali.

7. langkah pada point 3-6, kemudian dilakukan pada potongan-potongan kertas kecil yang berisi kode nama guru SMP Negeri I Selaawi, SMP Negeri I Selaawi dan kode nama guru SMP PGRI Selaawi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Beberapa faktor yang menjadi alasan digunakannya kuesioner dalam penelitian ini diantaranya adalah: 1) indikator yang terkait dalam penelitian sepertinya akan cukup banyak; 2) jumlah responden yang terkait dengan sampel penelitian cukup banyak, dan tersebar berjauhan di tiap SMP; 3) terbatasnya waktu, tenaga dan biaya mengharuskan penelitian dilaksanakan seefektif mungkin; 4) dari beberapa teknik pengumpulan data, setelah disesuaikan dengan variabel-variabel terkait, kuesioner dianggap yang paling cocok. Dari hal-hal tersebut, kemudian mendorong peneliti untuk menggunakan kuesioner sebagai alat untuk pengumpul data.

Kuesioner akan disebar pada guru-guru sekolah sampel yang berjumlah 3 sekolah, dengan total responden mencapai 89 orang guru termasuk kepala sekolah.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan atau menjangar data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden berupa laporan pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui atau hal-hal yang ia kerjakan (Arikunto, 2002:94).

Kuesioner tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan tertutup yang disusun berdasarkan indikator-indikator sub variabel/dimensi yang dioperasionalkan dari variabel-variabel yang akan diteliti. Kuesioner disusun dalam bentuk skala Likert, dimana daftar pertanyaan disusun dengan empat pilihan interval seperti berikut ini: dipilih point 1, bila kondisi/kualitasnya sangat rendah/tidak pernah ada/sangat tidak setuju/tidak ada/ kurang dari 25%; dipilih point 2, bila kondisi/kualitasnya rendah/pernah ada/tidak setuju/ada, intensitas rendah/ kurang dari <50%; dipilih point 3, bila kondisi/kualitasnya tinggi/sering/setuju/ada, intensitas tinggi/ kurang dari 75%; dan dipilih point 4 bila kondisi/kualitasnya sangat tinggi/sangat sering/sangat setuju/ada, intensitas sangat tinggi/ lebih dari 75%. Lebih lengkap dan jelasnya, mengenai kisi-kisi instrumen dan instrumen penelitian tersebut, dapat dilihat pada lampiran 1 dan 2.

Sebelum disebarkan kepada responden, instrumen yang dibuat terlebih dahulu akan diujicobakan pada guru lainnya di SMPN 1 Limbangan dan SMPN 2 Limbangan yang kondisinya mirip dengan sekolah sampel, dan sekolah tersebut nantinya tidak termasuk pada sampel penelitian. Angket yang disebar pada guru di kedua SMP tersebut sebanyak 40 pasang.

Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui keterbacaan pertanyaan dan maksud yang diungkap dalam pertanyaan. Selain itu, data hasil uji coba instrumen tersebut kemudian digunakan untuk mengetahui sejauh mana validitas dan reliabilitas instrumen penelitian yang telah disusun, karena alat ukur harus mempunyai kriteria validitas dan reliabilitas.

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

Pada saat uji coba instrumen, angket disebar sebanyak 40 exemplar, masing-masing 20 exp pada guru SMPN 1 Limbangan dan 20 exp pada guru SMPN 2 Limbangan. Dari 40 exp angket yang disebar, ternyata angket yang terkumpul kembali sebanyak 32 exp, namun ternyata terdapat dua angket yang isian datanya tidak lengkap hampir setengahnya, terutama pada lembar terakhir. Oleh karena itu, data hasil uji coba instrumen yang akan digunakan hanya sebanyak data yang lengkap saja, yaitu sebanyak 30 responden. Untuk lebih lengkapnya terkait data hasil uji coba instrumen ini, dapat dilihat pada lampiran 3.

Data hasil uji coba instrumen dikelompokkan berdasarkan nomor tiap item, dan kemudian di hitung besar validitas dan reliabilitasnya.

2. Validitas Instrumen Penelitian

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2007:64). Untuk mengetahui validitas instrumen dari tiap item pernyataan angket maka dilakukan uji coba kepada 30 orang.

Setelah angket disebar pada responden untuk perlakuan uji coba instrumen, lembar jawaban angket kemudian diperiksa, lalu ditabulasi. Data mentah hasil uji coba instrument dan transpormasi data kualitatif-kuantitatifnya.

Terhadap data uji coba instrument tersebut, kemudian dilakukan pengujian analisis faktor terhadap tiap butir instrument, dengan menggunakan rumus *pearson product moment* (Sugiyono, 2007:356) :

$$r_{hitung} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{hitung} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah skor item

$\sum Y$: Jumlah skor total (seluruh item)

N : Jumlah responden

Untuk mengetahui tingkat signifikansi butir item setelah dilakukan uji validitas terhadap tiap butir instrumen penelitian tersebut, dilakukan langkah sebagai berikut : Untuk jumlah responden sebanyak $n = 40$, dan derajat kepercayaan sebesar 5% diperoleh nilai $r_{tabel} = 0,312$ (Sugiyono, 2007:373). Jika nilai koefisien korelasi tiap butir pernyataan yang diperoleh pada angket sama dengan atau lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka butir item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan bila nilai koefisien korelasi tiap butir pernyataan yang diperoleh lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka butir item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Untuk butir item yang tidak valid, kemudian diperbaiki pernyataannya, karena dikhawatirkan terjadi ketidakjelasan atau mengandung makna yang kurang jelas atau ganda. Perhitungan uji validitas menggunakan komputer dengan perangkat lunak berbasis statistik.

Dalam menguji validitas butir instrumen, untuk menguji signifikan tidaknya koefisien korelasi antara tiap butir instrumen dengan instrumen total,

dilakukan dengan menetapkan r_{tabel} , dimana untuk responden sebanyak $n= 30$, dan derajat kepercayaan sebesar 5% diperoleh nilai $r_{\text{tabel}} = 0,361$ (Sugiyono, 2007:373). Jika nilai koefisien korelasi tiap butir pernyataan yang diperoleh pada angket sama dengan atau lebih besar dari nilai r_{tabel} , maka butir item pernyataan tersebut dinyatakan valid, dan bila nilai koefisien korelasi tiap butir pernyataan yang diperoleh lebih kecil dari nilai r_{tabel} , maka butir item pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Pengujian validitas instrumen untuk variabel komite sekolah dan pemenuhan sarana pembelajaran tersebut, dapat dilihat seperti pada tabel 3.04 dan 3.05 di bawah ini.

Tabel 3.04
Uji validitas butir item variabel komite sekolah

Item-Total Statistics					item validity
Item number	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
butir1	115,9333333	498,6850575	0,6154089	0,9659769	valid
butir2	116,1000000	501,0586207	0,6300075	0,9659314	valid
butir3	116,2000000	496,9241379	0,6193917	0,9659728	valid
butir4	116,0000000	505,6551724	0,5682129	0,9661803	valid
butir5	116,0333333	493,4126437	0,7194148	0,9655293	valid
butir6	115,9666667	501,0678161	0,6445618	0,9658855	valid
butir7	116,3333333	512,2988506	0,3670875	0,9667827	valid
butir8	116,1333333	505,9816092	0,5465515	0,9662450	valid
butir9	116,0666667	499,7885057	0,7369021	0,9656045	valid
butir10	116,0666667	497,7195402	0,6267254	0,9659320	valid
butir11	116,2333333	496,9436782	0,6450311	0,9658543	valid
butir12	116,4000000	497,8344828	0,6458720	0,9658507	valid
butir13	116,5333333	502,6022989	0,4968046	0,9664795	valid
butir14	116,2000000	497,2689655	0,6765175	0,9657287	valid
butir15	116,3333333	497,9540230	0,7250699	0,9655811	valid
butir16	116,2666667	498,7540230	0,6246935	0,9659377	valid
butir17	116,4666667	504,1885057	0,5767986	0,9661356	valid
butir18	116,2000000	501,7517241	0,5827927	0,9661020	valid
butir19	116,2333333	501,6333333	0,6690205	0,9658282	valid

Item-Total Statistics					item validity
Item number	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
butir20	116,1333333	497,4988506	0,7295759	0,9655567	valid
butir21	116,3000000	506,4241379	0,4085767	0,9668174	valid
butir22	116,4666667	497,5678161	0,5465428	0,9663683	valid
butir23	116,3333333	501,4712644	0,4924270	0,9665485	valid
butir24	116,3666667	500,6540230	0,6001206	0,9660354	valid
butir25	116,3666667	501,0678161	0,6268648	0,9659418	valid
butir26	116,3666667	499,4126437	0,6366199	0,9658932	valid
butir27	116,3000000	494,1482759	0,6807066	0,9657010	valid
butir28	116,3000000	505,3206897	0,5352676	0,9662752	valid
butir29	116,2000000	496,3034483	0,5604557	0,9663277	valid
butir30	116,2666667	500,4091954	0,6128855	0,9659862	valid
butir31	116,2333333	505,4264368	0,5403457	0,9662592	valid
butir32	116,3666667	507,5505747	0,4994871	0,9663958	valid
butir33	116,2333333	497,9091954	0,5896604	0,9661074	valid
butir34	116,3666667	499,1367816	0,6871893	0,9657201	valid
butir35	116,1666667	501,1781609	0,5403374	0,9662924	valid
butir36	115,9000000	487,2655172	0,8298445	0,9650038	valid
butir37	115,9666667	490,5160920	0,7219068	0,9655146	valid
butir38	116,3333333	498,0229885	0,7229039	0,9655890	valid
butir39	116,0000000	496,8965517	0,6087592	0,9660264	valid
butir40	116,1333333	490,1195402	0,7761695	0,9652639	valid
butir41	115,9000000	489,6793103	0,8035524	0,9651469	valid
butir42	116,1000000	483,2655172	0,8876114	0,9646969	valid
butir43	116,5333333	502,6022989	0,5572760	0,9661987	valid
butir44	116,5666667	502,7367816	0,6491616	0,9659075	valid
butir45	116,2333333	515,6333333	0,1829863	0,9675243	invalid

Sumber: data program statistik

Tabel 3.05
Uji validitas butir item variabel pemenuhan sarana pembelajaran

Item-Total Statistics					item validity
Item number	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
butir46	59,2666667	330,7540230	0,4953500	0,9717726	valid
butir47	59,3666667	326,0333333	0,5933003	0,9712089	valid
butir48	59,1333333	320,6022989	0,7325290	0,9702503	valid
butir49	58,9666667	328,1712644	0,5639289	0,9713727	valid

Item-Total Statistics					item validity
Item number	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted	
butir50	58,6333333	330,7919540	0,4172908	0,9724516	valid
butir51	58,9333333	331,9264368	0,3604629	0,9729654	invalid
butir52	59,3333333	321,4022989	0,7134501	0,9703878	valid
butir53	59,5000000	321,3620690	0,7589821	0,9700987	valid
butir54	59,7333333	318,7540230	0,7988555	0,9697805	valid
butir55	59,5666667	321,1505747	0,6787015	0,9706479	valid
butir56	59,3000000	318,2172414	0,7831267	0,9698710	valid
butir57	59,5666667	322,3919540	0,7006009	0,9704819	valid
butir58	59,4333333	315,9781609	0,7891465	0,9698049	valid
butir59	59,3666667	314,7919540	0,8532159	0,9693140	valid
butir60	59,7333333	323,3057471	0,7637328	0,9701503	valid
butir61	59,4666667	312,8091954	0,8541266	0,9692695	valid
butir62	59,4666667	313,0160920	0,9124619	0,9688587	valid
butir63	59,3333333	312,3678161	0,8628380	0,9691953	valid
butir64	59,6333333	316,3781609	0,8780740	0,9692157	valid
butir65	59,4333333	306,5988506	0,8893538	0,9689595	valid
butir66	59,3000000	310,0793103	0,8722568	0,9690996	valid
butir67	59,3333333	311,0574713	0,8711795	0,9691138	valid
butir68	59,7000000	316,0103448	0,8382804	0,9694481	valid
butir69	59,6000000	309,6275862	0,8293407	0,9695141	valid
butir70	59,7000000	309,8724138	0,8197527	0,9696074	valid

Dari hasil uji validitas butir item pada variabel komite sekolah, didapat bahwa item nomor 45 tidak valid, dan pada variabel sarana pembelajaran, didapat bahwa item nomor 51 tidak valid. Ketidak-valid-an butir item tersebut mungkin dikarenakan bentuk kalimat pernyataannya masih membingungkan responden, sehingga mempunyai arti ganda. Namun secara umum instrumen komite sekolah dan sarana pembelajaran tersebut telah memenuhi syarat validitas untuk digunakan sebagai alat penjarang data penelitian. Hal itu terlihat dari 70 butir item angket hanya dua item yang nilai koefisien korelasinya tidak signifikan. Untuk mengantisipasinya secara lebih

lanjut, kemudian dilakukan revisi terhadap item yang tidak valid tersebut, berupa pemilihan kata yang lebih tepat dan tidak mengandung arti ganda, serta pengefektifan kata dalam tiap pernyataannya. Selain itu, untuk mengantisipasi tidak terisinya butir angket serta mengetahui kelengkapan butirnya, pada tiap halaman angket akan dituliskan banyak halaman angket yang diberikan.

3. Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas merupakan pertanda atau ciri yang menyatakan bahwa suatu instrument dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut ajeg dalam menentukan standar pengukurannya (Arikunto, 2007:109).

Untuk menguji reliabilitas instrument penelitian ini, digunakan rumus alpha:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2} \right] \quad (\text{Sugiyono, 2007:365})$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b$: Jumlah varian butir

σ^2 : Varian total

Suatu instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai r_{tabel} yang tertera lebih kecil dari nilai r_{hitung} atau nilai alpha yang diperoleh. Terhadap data hasil uji coba instrumen, kemudian dilakukan uji reliabilitas.

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen pada tiap variabel, dilakukan dengan persamaan alpha seperti dijelaskan di atas. Untuk variabel kinerja komite sekolah, dipaparkan perolehan jumlah dan jumlah kuadrat serta varian item tiap butir soal seperti pada tabel 3.06.

Tabel 3.06
Uji reliabilitas instrumen kinerja komite sekolah

Butir item	Jumlah	Jumlah kuadrat	Varian item
1	297	1023	0,358
2	383	1701	0,593
3	361	1539	0,840
4	382	1708	0,769
5	321	1213	0,621
6	341	1381	0,837
7	364	1556	0,756
8	403	1881	0,631
9	419	2015	0,476
10	395	1819	0,741
11	388	1760	0,770
12	338	1350	0,746
13	362	1556	0,939
14	360	1564	1,211
15	281	997	1,234
16	294	1104	1,492
17	274	962	1,331
18	275	947	1,093
19	286	1024	1,179
20	276	944	0,990
21	268	900	1,045
22	280	1046	1,855
23	285	1049	1,532
24	280	1008	1,428
25	276	974	1,327
26	263	883	1,189
27	283	1031	1,473
28	284	1014	1,211
29	301	1167	1,674
30	296	1118	1,501
31	237	669	0,426
32	217	563	0,381
33	228	646	0,696
34	213	559	0,553
35	235	681	0,680
36	247	763	0,871
37	333	1311	0,731

Butir item	Jumlah	Jumlah kuadrat	Varian item
38	324	1282	1,152
39	307	1123	0,719
40	321	1245	0,980
41	339	1363	0,806
42	346	1446	1,133
43	332	1398	1,792
44	299	1113	1,219
45	307	1169	1,236
Jumlah	13901	2215647	45,217
		499,2781214	0,930105

Untuk variabel pemenuhan sarana prasarana, dipaparkan perolehan jumlah dan jumlah kuadrat serta varian item tiap butir soal seperti pada tabel 3.07.

Tabel 3.07
Uji reliabilitas instrumen pemenuhan sarana pembelajaran

Butir item	Jumlah	Jumlah kuadrat	Varian item
46	232	650	0,508
47	239	695	0,598
48	253	787	0,762
49	263	821	0,492
50	285	993	0,903
51	248	798	1,202
52	223	627	0,767
53	223	619	0,677
54	194	490	0,754
55	200	538	0,995
56	229	655	0,739
57	217	595	0,741
58	211	595	1,065
59	213	609	1,115
60	187	455	0,698
61	206	578	1,137
62	213	589	0,890
63	225	663	1,058
64	194	492	0,777

Butir item	Jumlah	Jumlah kuadrat	Varian item
65	212	628	1,382
66	212	622	1,315
67	210	606	1,242
68	187	471	0,877
69	186	496	1,205
70	189	519	1,322
skor total	5451	360983	23,220
kuadrat skor tot	304,7703573		0,94480789

Dari hasil perhitungan reliabilitas dengan menggunakan program komputer berbasis statistik, diperoleh bahwa nilai alfa untuk instrumen komite sekolah dan sarana pembelajaran, berturut-turut 0,930 dan 0,944, seperti dapat dilihat pada tabel 3.08 berikut ini:

Tabel 3.08

Rekapitulasi reliabilitas instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
instrumen komite sekolah	.930	45
instrumen sarana pembelajaran	.944	25

Dari hasil perhitungan seperti terlihat pada tabel 3.08 di atas, menunjukkan bahwa instrumen untuk variabel instrumen komite sekolah dan sarana pembelajaran reliabel dan memenuhi syarat untuk digunakan sebagai alat pengambil data.

Hasil lengkap mengenai uji reliabilitas dan validitas ini, dapat dilihat pada lampiran 4.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Untuk memudahkan analisis data hasil penelitian, maka terlebih dahulu dilakukan tabulasi terhadap data yang terkumpul melalui kuesioner, dimana data selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel.

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu meneliti kembali keseluruhan data-data yang diperoleh dari daftar pertanyaan untuk mengetahui lengkap tidaknya suatu jawaban, relevansi jawaban serta menjamin validitas dan reliabilitas.
- b. *Tally*, yaitu mendata frekuensi tiap modus data pendukung, yang berpengaruh terhadap penganalisan data dan pengambilan kesimpulan
- c. *Coding*, yaitu mengklarifikasikan jawaban masing-masing responden menurut jenisnya dengan cara memberi kode pada masing-masing jawaban sesuai dengan kriteria yang dipakai.
- d. *Entry*, yaitu memasukan data-data untuk diolah dengan bantuan komputer dengan tujuan untuk menghitung distribusi dan menganalisa data.
- e. Menyajikan data tiap variabel yang sudah berbentuk skala interval, untuk keperluan analisis statistik lebih lanjut.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan terhadap data hasil penelitian berdasarkan variabel-variabelnya. Dari hasil analisis univariat ini diperoleh distribusi dan persentase data tiap variabel. Hasilnya berupa

distribusi frekuensi tentang kinerja komite sekolah dan sarana pembelajaran.

Untuk menentukan prosentase ketercapaian tiap variabel, dilakukan dengan cara membandingkan frekuensi perolehan terhadap keseluruhan data maksimal pada tiap variabel. Penghitungan prosentase ini, dilakukan dengan menggunakan persamaan berikut :

$$P = \frac{X}{N} \times 100\% \quad (\text{Budiarto, 2002:54})$$

Keterangan :

P : Besar prosentase

X : Besarnya skor yang diperoleh untuk tiap variabel

N : Jumlah keseluruhan data atau skor maksimal ideal tiap variabel

Selanjutnya untuk memudahkan keterbacaan pencapaian tiap variabel tersebut, dari hasil prosentasenya kemudian dibuat pedoman interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.09

Pedoman Interpretasi Variabel Penelitian

Persentase	Kinerja Komite Sekolah	Pemenuhan sarana pembelajaran
0,00% - 19,99%	Sangat Buruk	Sangat Buruk
20,00%-39,99%	Buruk	Buruk
40,00%-59,99%	Cukup	Cukup
60,00% - 79,99%	Baik	Baik
80,00% - 100%	Sangat Baik	Sangat Baik

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dimaksudkan sebagai perlakuan analisis terhadap data yang menyangkut dua variabel. Analisis yang akan dilakukan terhadap data pada tiap variabel, menyangkut keterkaitan (asosiatif) antar variabel.

Data pada tiap variabel, yaitu data kinerja komite sekolah dan pemenuhan sarana pembelajaran, semuanya sudah bentuk skala interval. Uji statistik yang akan diambil, terlebih dahulu disesuaikan dengan tipe data yang diperoleh, yaitu pengujian pemenuhan syarat untuk analisis data dengan statistik parametrik, dan bilamana tidak terpenuhi, maka akan dilakukan dengan statistik non parametrik, hal ini perlu dilakukan dikarenakan akan berakibat besar pada pengambilan kesimpulan. Adapun syarat-syarat asumsi statistik yang harus dipenuhi bilamana menggunakan uji statistik parametrik, diantaranya adalah:

- a. sebaran data pada tiap variabel harus berdistribusi normal.

Pengujian normalitas ini, akan dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov, dengan kriteria pengujian pada taraf signifikansi 0,05 (tingkat kepercayaan 95%). Kriteria pengujian terpenuhi bilamana taraf signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05. Bila terpenuhi, maka kemudian sebaran data dikatakan berdistribusi normal dan memenuhi syarat uji statistik parametrik berikutnya. Uji normalitas ini dilakukan terhadap kedua data dari

variabel Kinerja Komite Sekolah dan Pemenuhan Sarana Pembelajaran.

- b. varians data variabel-variabel yang terkait, harus homogen. Pengujian homogenitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Barlet, dengan kriteria pengujian taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujian terpenuhi bilamana taraf signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05. Bila terpenuhi, maka kemudian varians data variabel-variabel terkait dikatakan homogen dan memenuhi syarat uji statistik parametrik berikutnya. Namun karena data yang diperoleh dalam penelitian ini, berasal dari satu tipe responden, yaitu guru, maka uji homogenitas tersebut tidak perlu dilakukan, karena berasal dari satu jenis responden.
- c. untuk memenuhi syarat asumsi lainnya sehubungan keterkaitan antar variabel, adalah uji linieritas. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui akan keterbentukan kurva linier yang terjadi, apabila setiap kenaikan skor variabel bebas diikuti oleh kenaikan skor variabel terikat. Uji linieritas ini terpenuhi, bilamana taraf signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05, maka kemudian dikatakan bahwa keterkaitan data antar variabel memenuhi syarat linieritas, sebagai prasyarat dilakukannya analisis regresi linier.

Bila syarat uji statistik parametrik di atas terpenuhi, maka terhadap data pada tiap variabel, kemudian dilanjutkan analisis regresi linear, namun bila syarat uji statistik parametrik di atas tidak dapat terpenuhi,

maka untuk analisis data selanjutnya akan menggunakan statistik non parametrik Kendal Tau.

Untuk berbagai kemudahan, keakuratan dan keefektifan lainnya, maka pengolahan dan penghitungan keterkaitan data-data lainnya, kemudian akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak komputer untuk program statistik.

1) Korelasi sederhana antar variabel

Untuk mengetahui hubungan antar variabel maka digunakan teknik analisis korelasi Product Moment (Sugiyono, 2007 : 228), yaitu:

$$r_{yx} = \frac{n \sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{ n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 \right\} \left\{ n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2 \right\}}}$$

Untuk menentukan tingkat korelasi antara X dengan Y, maka digunakan pedoman seperti yang terdapat pada tabel 3.10 berikut ini:

Tabel 3.10

Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien (r)	Kategori Hubungan
0,00 – 0,199	sangat lemah
0,20 – 0,399	lemah
0,40 – 0,599	sedang
0,60 – 0,799	kuat
0,80 – 1,000	sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2007: 231)

Untuk mengetahui kesignifikanan tingkat hubungan yang diperoleh, kemudian dilakukan dengan uji t, pada taraf signifikansi 5% ($\alpha=0,05$) dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2007 : 230)

Setelah nilai t_{hitung} diketahui, kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan pada nilai t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan 5% ($\alpha=0,05$). Bilamana nilai t_{hitung} tersebut lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka hubungan antar variabel tersebut dikatakan signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui besar koefisien determinasinya, dilakukan dengan mengkuadratkan harga koefisien korelasi dikalikan dengan 100%. Untuk menginterpretasikan koefisien determinasi, sebagai bentuk kekuatan kontribusi variabel satu terhadap variabel lainnya digunakan pedoman seperti dapat dilihat pada tabel 3.11 di bawah ini.

Tabel 3.11
Pedoman Interpretasi Kontribusi

Prosentase	Kategori kontribusi
0,00% - 19,99%	Sangat kecil
20,00%-39,99%	Kecil
40,00%-59,99%	Cukup besar
60,00% -79,99%	Besar
80,00% -100%	Sangat Besar

2) Analisis regresi

Untuk lebih mendalamnya analisis keterkaitan variabel-variabel, kemudian dilakukan analisis regresi yang menggambarkan persamaan keterkaitan antar variabel tersebut. Adapun bentuk persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

Persamaan regresi sederhana untuk kinerja komite sekolah dan pemenuhan sarana pembelajaran adalah sebagai berikut: $\hat{Y} = a + bX$.

